

SUMBANGAN PAULO FREIRE BAGI PENDIDIKAN DI INDONESIA



DOMINICUS MARDIYATTO RUDI SEPTIADI

1323009001

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2013

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **SUMBANGAN PAULO FREIRE BAGI PENDIDIKAN DI INDONESIA** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.



Surabaya, 1 Agustus 2013


Dominicus Mardiyatto Rudi Septiadi

1323009001

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMBIMBING

SUMBANGAN PAULO FREIRE BAGI PENDIDIKAN DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

OLEH:
Dominicus Mardiyatto Rudi Septiadi
1323009001

Telah disetujui pada tanggal 7 Juni 2013 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing,



Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132. 08. 6011

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur akan segala Kelimpahan Kasih-Nya atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir bagi setiap mahasiswa Fakultas Filsafat sebagai upaya untuk memperoleh gelar Sarjana.

Di dalam tulisan ini, penulis mengambil tema yang berkaitan dengan pendidikan dan judul dari tulisan ini adalah SUMBANGAN PAULO FREIRE BAGI PENDIDIKAN DI INDONESIA. Adapun metode yang di gunakan dalam penulisan ini adalah metode studi pustaka dengan sumber utama adalah buku karya Paulo Freire yang berjudul PENDIDIKAN KAUM TERTINDAS. Selain itu penulis juga melengkapi tulisan ini dengan berbagai sumber yang mendukung.

Latar belakang tulisan ini adalah keprihatinan penulis pada kualitas lulusan pendidikan di Indonesia yang masih di bawah standart dari kebutuhan pasar tenaga kerja yang mengakibatkan maraknya jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Apa penyebab dari permasalahan tersebut? Permasalahannya terletak pada kualitas pendidikan Indonesia yang masih dianggap kurang, karena pendidikan masih lebih menekankan pada guru sebagai subyek dan murid sebagai obyek pembelajaran.

Berangkat dari keprihatinan tersebut, maka penulis mencoba untuk memberikan pandangan Paulo Freire bagi pendidikan di Indonesia. Paulo Freire dengan system pendidikan hadap masalahnya diharapkan mampu memberikan sumbangan yang positif serta inovasi yang baru bagi system pendidikan Di Indonesia, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu

memenuhi standart pasar tenaga kerja, sehingga akan menjamin kesejahteraan bagi semua orang.

Dalam tulisan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ramon Nadres selaku pembimbing utama skripsi, yang selalu setia mendampingi dan juga memberikan arahan, masukan dan juga perhatian dalam proses pembuatan skripsi
2. Para dosen Fakultas Filsafat yang telah memberikan motivasi dan juga masukan di dalam proses pembuatan skripsi
3. Romo Rektor dan juga para Staff Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan juga perhatian dalam proses pembuatan skripsi
4. Bapak Ferry Indratno selaku Direktur Dinamika Edukasi Dasar SD Mangunan Yogyakarta yang memberikan ijin kepada penulis untuk dapat melakukan *survey* pada SD Mangunan Yogyakarta sehingga dapat memperoleh informasi yang akurat akan sistem pendidikan di SD Mangunan
5. Ibu Kepala Sekolah SD Mangunan Yogyakarta bersama para guru SD dan TK Mangunan yang berkenan menerima sekaligus memberikan informasi mengenai sistem pendidikan di Mangunan
6. Bapak Kepala Perpustakaan Kolose St Ignatius Kotabaru Yogyakarta, Bapak Kepala Perpustakaan Prodi IPPAK Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, serta Bapak Kepala Perpustakaan Fakultas Theologi Wedha

Bhakti Kentungan Yogyakarta yang membantu proses pencarian sumber-sumber pustaka sebagai sarana melengkapi penulisan skripsi ini

7. Dan semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah membantu dengan memberikan dukungan, perhatian dan juga motivasi sehingga skripsi ini boleh terselesaikan dengan baik.

Akhirnya semoga tulisan ini dapat berguna dan menjadi sumbangan yang berharga bagi dunia Pendidikan di Indonesia dan juga bagi kesejahteraan bersama bangsa Indonesia.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Publikasi Ilmiah	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah non plagiat	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Abstraksi Skripsi.....	x
Abstract	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2. PERMASALAHAN	5
1.3. TUJUAN PENELITIAN	5
1.4. METODE PENELITIAN	5
1.5. SKEMA PENULISAN.....	5

BAB II RIWAYAT HIDUP, KARYA DAN PEMIKIRAN PAULO FREIRE

2.1. RIWAYAT HIDUP.....	8
2.2. KARYA PAULO FREIRE.....	12
2.3. PEMIKIRAN PAULO FREIRE.....	14
2.4. IDE-IDE FILSAFAT PENDIDIKAN	27
2.5. KESIMPULAN.....	33

BAB III KEADAAN SOSIAL MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN INDONESIA

3.1. FENOMENA KEADAAN SOSIAL MASYARAKAT.....	36
3.2. TANTANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA.....	38
3.3. KESIMPULAN.....	46

BAB IV RELEVANSI PEMIKIRAN PAULO FREIRE TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA

4.1. PENGANTAR	47
4.2. MENGGUGAH KESADARAN MANUSIA INDONESIA.....	49
4.3. PENDIDIKAN YANG MEMBEBAHKAN.....	53
4.4. HARAPAN BAGI PENDIDIKAN DI INDONESIA.....	60
4.5. KESIMPULAN.....	62

BAB V REFLEKSI TEOLOGIS DAN PENUTUP

5.1. GAMBARAN UMUM.....	64
5.2. REFLEKSI TEOLOGIS.....	66
5.2.1. <i>Pengantar</i>	66
5.2.2. <i>Metode Pendidikan Paulo Freire dan Pendidikan Kristen</i>	69
5.3. SARAN DAN PENUTUP.....	71
5.3.1. <i>Saran</i>	71
5.3.2. <i>Penutup</i>	74

DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

ABSTRAKSI

SUMBANGAN PAULO FREIRE BAGI PENDIDIKAN DI INDONESIA

DOMINICUS MARDIYATTO

NRP.1323009001

Latar Belakang Penelitian

Karya ilmiah ini ditulis pertama-tama berlatar belakang pada keprihatinan penulis pada situasi dan kondisi kemiskinan dan juga pengangguran yang ada di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tampak dengan jelas bahwa permasalahan tersebut di atas masih menjadi momok bagi perkembangan pembangunan di Indonesia.

Penulis mencoba untuk melihat penyebab dari permasalahan tersebut. Ternyata penyebab dari permasalahan di atas adalah kualitas lulusan di Indonesia yang masih berada di bawah standart kebutuhan pasar tenaga kerja seperti telah diungkapkan oleh berbagai ahli.

Mengapa kualitas lulusan Indonesia masih berada di bawah standart? Hal ini disebabkan oleh sistem pendidikan dan juga kurikulum yang dipakai di Indonesia masih menerapkan sistem pendidikan yang lama, yakni sistem gaya bank, di mana peserta didik diperlakukan sebagai obyek yang harus diisi oleh pendidik dan berakibat pada peserta didik menjadi pribadi yang pasif dan tidak memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan berkembang, termasuk di dalam pertumbuhan pribadinya, menjadi mahluk yang penurut seperti robot.

Melihat hal tersebut, penulis mencoba untuk memperkenalkan suatu metode pendidikan yang harapannya dapat digunakan sebagai sumbangan bagi pendidikan di Indonesia. Metode pendidikan tersebut adalah metode pendidikan yang digagas oleh Paulo Freire yang tertuang dalam bukunya "PENDIDIKAN KAUM TERTINDAS". Dalam buku yang berlatar belakang permenungan Freire terhadap situasi penindasan di Brasilia, Freire menemukan suatu metode pendidikan yang bagi Freire dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sejati. Metode pendidikan tersebut dikenal dengan nama metode pendidikan hadap masalah. Pendidikan ini dilakukan dengan menggunakan sistem dialog dalam proses pembelajarannya.

Bagi Freire sistem dialog merupakan sistem yang efektif dalam proses pendidikan karena dalam sistem ini pendidik dan peserta didik sama-sama belajar untuk melihat dunia secara nyata, sehingga pendidik mendapatkan pengetahuan lewat peserta didiknya, dan sebaliknya peserta didik diajak untuk aktif dan terlibat di dalam proses pembelajaran. Metode yang digagas oleh Freire ini dapat terjadi jika manusia memiliki kesadaran untuk mau terbebas dari penindasan yang ada,

dan mau memperjuangkan pembebasan sebagai upaya untuk mencapai keutuhan sebagai manusia. "Suatu kata haruslah di wujudnyatakan dalam tindakan nyata (praksis), agar kata tidak menjadi kesia-siaan belaka" demikian ungkap Freire.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai upaya untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagaimana yang digagas oleh Paulo Freire untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, berkarakter kreatif, eksploratif dan mandiri sehingga mampu memenuhi standart kebutuhan pasar tenaga kerja yang ada.

Selain itu tujuan dari penelitian ini sebagai sarana di dalam menempuh ujian skripsi dan mencapai gelar sarjana serta memberikan sumbangan bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi pustaka, dengan buku utama "PENDIDIKAN KAUM TERTINDAS" karya Paulo Freire, di samping sumber-sumber pendukung yang lain.

Kesimpulan

Penindasan merupakan suatu situasi di mana seseorang tidak dapat merasakan kebebasan dan menjadi diri sendiri secara utuh, akibatnya orang yang tertindas tidak akan pernah mengalami kemajuan dalam hidupnya dan hal tersebut berpengaruh pada kesejahteraan diri dan lingkungan di sekitarnya. Maka kesadaran untuk berjuang ke arah pembebasan perlu di lakukan, agar manusia dapat menjadi dirinya sendiri, menjadi pribadi utuh yang tentu akan berpengaruh pada perubahan sosial baik bagi diri sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya.

Pendidikan Hadap Masalah sebagai pendidikan yang membebaskan merupakan sumbangan serta langkah untuk menuju pada perjuangan tersebut, setidaknya hal tersebut sudah di lakukan oleh Paulo Freire melalui bukunya PENDIDIKAN KAUM TERTINDAS, dan jika di kaitkan dengan konteks Indonesia hal tersebut juga telah di lakukan oleh Rm.Mangunwijaya melalui sistem pendidikan Dinamika Edukasi Dasarnya. Namun pelaksanaan dari sistem pendidikan hadap masalah ini tentu harus tetap mengacu pada nilai-nilai budaya, tradisi dan juga kepribadian bangsa Indonesia.

Kata Kunci :

Keadilan; Ketidakadilan; Kebebasan; Pendidikan; Paulo Freire; Indonesia

ABSTRACT

SUMBANGAN PAULO FREIRE BAGI PENDIDIKAN DI INDONESIA

DOMINICUS MARDIYATTO

NRP.1323009001

Background

This study was written in the first place due to the author's concern for the problems of poverty and unemployment in Indonesia. The data provided by the *Badan Pusat Statistik Indonesia* [Indonesian Statistical Center] has made it clear that poverty and unemployment are still a scourge that debilitate Indonesia's development.

This author has tried to see what the answer is to these problems and it became apparent that the cause of these was the low quality education that Indonesian graduates have received. The graduates were still below par from the point of view of the requirements stipulated by the job market as was expressed by a variety of experts.

Why has the quality of Indonesian graduates remained below standard? This must have been caused by an antiquated educational attitude: a banking-style method that treats the students like inert receptacles just waiting to be filled with knowledge by the teacher. In that way, the students do not develop a wider perspective and are incapable to further developing that knowledge, becoming blindly obedient like a robot.

Seeing this, the author has tried to get acquainted with an educational method that can hopefully contribute to the development of the people of Indonesia. This was the method proposed by Paulo Freire in his book *The Education of the Oppressed*. With the oppression found in Brazil at that time, Freire made a method that, according to him, could truly educate Brazilians, that is, the *problem-posing* approach to education. This method uses dialogue, the effectiveness of which stems from the fact that both teacher and student learn from the process as they look at the real world. The teacher learns from the student and the student is urged to be more active and engaged in the learning process.

Freire's method can only be successful if man acquires an awareness of his oppression and wishes to be free from it. He must fight for freedom until he achieves perfection as a human being. "A word must become external action (*praxis*) so that that word does not remain sheer futility," says Freire.

Aim of this study

This study is an attempt to make people aware of the usefulness of Paulo Freire's educational method in the creation of a better, more creative, inquisitive and independent future generation which meets the standard requirements of the labor market. Aside from that, this work was written as an examination and as the fulfilment of the requirement leading to a bachelor's degree. We also hope that it can contribute to the improvement of education in Indonesia.

Research Method

For the writing of this paper, the author mainly relied on Freire's writings—especially the book *The Pedagogy of the Oppressed*—and other available literature on Freire.

Conclusions

Oppression occurs when someone does not feel free and is hindered from achieving his perfection and personal development. This diminishes his sense of well-being and his relationship with the environment. Being conscious of the need to struggle for freedom, for people to be what they should be, to be a complete person, will certainly effect social change for the benefit of oneself as well as for others. The problem-posing approach to education liberates and is a step forward towards the struggle for freedom. At the very least, such an approach has already been suggested by Paulo Freire in his book *The Education of the Oppressed*. From the point of view of Indonesia, this approach has already been used in the system *Dinamika Edukasi Dasar* promoted by Romo Mangunwijaya.

However, the implementation of the problem-posing system would have to take into account local culture, tradition and the national traits of Indonesia.

Key words: Justice, Injustice, Freedom, Education, Paulo Freire, Indonesia,